

Kamis, 29 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Togar Pasaribu
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	positive

Peningkatan hasil investasi ini didorong positifnya pergerakan aset.

**Togar Pasaribu, Direktur Eksekutif
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia**

Judul	Hasil Investasi Asuransi Jiwa Melonjak 46%
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	positive

Hasil Investasi Asuransi Jiwa Melonjak 46%

Tahun ini, asuransi jiwa pilih realistis menempatkan dana

Shifa Nur Fadilla

JAKARTA. Hasil investasi asuransi jiwa meningkat 46,2% secara tahunan jadi Rp 32,03 triliun di 2023. Peningkatan hasil investasi ini sejalan dengan penempatan aset asuransi jiwa, yang mayoritas di surat berharga negara (SBN) dan saham.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengungkapkan, peningkatan hasil investasi ini didorong pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan SBN yang positif. Sepanjang 2023, IHSG menguat 6,16%. Sedangkan kinerja SBN, berdasarkan data Infovesta Government Bond Index, naik 4,84%.

Togar berharap hasil investasi industri asuransi jiwa akan tumbuh positif di 2024. Menurut dia, perusahaan asuransi harus berhati-hati dalam menyusun strategi investasi, sehingga bisa disesuaikan dengan tujuan keuangan masing-masing perusahaan.

Strategi penempatan

PT BNI Life Insurance menyebut hasil investasinya sepanjang 2023 meningkat 36% menjadi Rp 1,56 triliun. Pti. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menargetkan, hasil investasi akan dipertahankan di Rp 1,5 triliun pada tahun ini.

Eben mengatakan, saat ini BNI Life menempatkan dana

cukup banyak di aset berbasis pendapatan tetap yakni 80%. Menurut dia, ini sesuai tujuan BNI Life, yaitu melakukan *asset liability matching*.

Untuk melakukan strategi tersebut, BNI Life menilai instrumen paling baik adalah *fixed income*. "Sedangkan untuk saham dan deposito masing-masing di bawah 5% dan sisanya ada pada reksadana," ujar Eben. BNI Life tidak akan banyak mengubah strategi penempatan investasi.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia juga optimistis hasil investasi akan positif tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, hingga Desember 2023, Generali Life mengantongi hasil investasi Rp 116,42 miliar. Angka tersebut meningkat dari realisasi Desember 2022, yang minus Rp 671,42 miliar.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbi-anti Gautama berujar, penurunan suku bunga dan pemilu yang berlangsung aman memberi kenyamanan investor. "Investor yang semula *wait and see* karena volatilitas pasar akan menjadi lebih berani berinvestasi," ungkap dia.

Vivin bilang Generali menerapkan penempatan investasi seimbang di saham *bluechip* maupun saham kecil. Di Januari 2024, hasil investasinya minus Rp 2,49 miliar. ■

Investasi Industri Asuransi Jiwa (dalam triliun rupiah)

Keterangan	2021	2022	2023
Saham	149,60	158,39	150,36
Reksadana	165,37	105,35	78,20
Sukuk korporasi	38,03	43,59	44,08
SBN	98,96	142,94	183,23
Deposito	39,91	44,31	40,05
Bangunan dan tanah	6,11	14,13	15,71
Penyertaan langsung	22,33	23,25	24,98
Lain-lain	10,65	5,16	4,56
Total investasi	530,97	537,10	541,17
Hasil investasi	26,06	21,91	32,03

Sumber: AAJI

Judul	KETAR-KETIR KLAIM KESEHATAN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	neutral

| INDUSTRI ASURANSI |

KETAR-KETIR KLAIM KESEHATAN

Dampak inflasi medis dalam beberapa tahun terakhir tak terhindarkan hingga mendorong klaim asuransi kesehatan terus menanjak ke tingkat yang merisaukan.

Penulis: H. Untari & Rika Anggrawan
redaksi@bisnis.com

Lonjakan klaim kesehatan terjadi, baik pada asuransi jiwa maupun asuransi umum. Di asuransi jiwa, klaim kesehatan pada 2023 melonjak 24,9% menjadi Rp20,83 triliun pada 2023, menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

Kenaikan klaim pada kelompok pertanggungan lebih tinggi, yakni 25,9% menjadi Rp13,4 triliun. Adapun, klaim kelompok kumpulan naik 23,2% menjadi Rp7,44 triliun. Alhasil, rata-rata klaim kesehatan pun melonjak dari Rp3,2 juta per penerima manfaat pada 2022 menjadi Rp5,2 juta pada 2023.

Di asuransi umum, klaim kesehatan naik 13,7% menjadi Rp6,4 triliun pada 2023. Rasio klaim kesehatan di industri ini bahkan telah menembus 95%, angka yang sangat tinggi jika ditilik dari rasio yang sehat maksimal 60%.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tjandjono menyuarakan bahwa berdasarkan survei beberapa lembaga konsultan, banyak negara mengalami inflasi medis yang cenderung lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia.

"Inflasi medis yang terjadi di Indonesia bahkan mencapai dua digit selama 3 tahun terakhir, melebihi pertumbuhan produk domestik bruto yang berkisar 5%," katanya dalam konferensi pers kinerja industri asuransi jiwa 2023, Selasa (27/2).

AAJI melihat inflasi medis tahun ini masih berkisar dua digit dalam proyeksi konservatif, meski asosiasi berharap inflasi medis dapat turun mendekati inflasi ekonomi nasional. Budi

mengatakan, apabila inflasi medis tinggi, maka perencanaan dan proteksi kesehatan juga makin dibutuhkan oleh masyarakat.

KENAIKAN TARIF

Hanya saja, asuransi kesehatan umumnya bersifat pertanggungan tahunan.

"Saat biaya kesehatan terus naik, maka premi kepada masyarakat akan terus naik," jelas Budi.

Ini menjadi sinyal premi asuransi kesehatan akan naik.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasarbun pun mengatakan, perusahaan asuransi jiwa harus bersiap menyesuaikan premi asuransi kesehatan.

"Karena klaim kesehatan mengalami peningkatan yang signifikan, maka perusahaan asuransi jiwa harus siap atau akan menyesuaikan premi kesehatannya," kata Togar kepada Bisnis, Rabu (28/2).

Ketua Bidang Literasi dan Pelindungan Konsumen AAJI Freddy Thiantri menambahkan, inflasi medis yang tinggi, terutama terjadi pada harga fasilitas kesehatan, biaya perawatan rumah sakit, dan biaya pelayanan. Harga obat dan berbagai tes kesehatan pun meningkat.

"Faktor lainnya (lonjakan klaim) adalah perubahan iklim yang menyebabkan orang banyak yang sakit, dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang optimal," jelas Freddy.

Sementara perusahaan asuransi jiwa melaporkan peningkatan luar biasa klaim asuransi kesehatan. PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) menyebutkan klaim asuransi kesehatan yang dibayarkan perusahaan me-

lonjak 47% menjadi Rp208,3 miliar, dengan 266.516 kasus pada 2023.

Presiden Direktur & CEO BCA Life Christine Setyabudhi mengatakan, klaim 'terpendam' pada 2022 karena pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor peningkatan biaya klaim tahun lalu.

"Peningkatan ini sesuai dengan bertambahnya jumlah klaim, naiknya besaran tarif pelayanan kesehatan, dan juga kemajuan teknologi kesehatan," kata Christine kepada Bisnis.

Untuk menghadapi kenaikan biaya medis dan klaim kesehatan, BCA Life memitigasi dampaknya dengan rencana menyesuaikan premi saat dibutuhkan, melakukan analisis risiko secara berkala untuk mengidentifikasi tren klaim,

dan menerapkan strategi manajemen risiko yang sesuai.

"Kami juga terus membangun kemitraan dengan rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan untuk mendapatkan tarif yang lebih baik dan memastikan akses terbaik bagi peserta," ungkapnya.

BCA Life juga terus melakukan edukasi untuk mendorong pencegahan penyakit. Penggunaan layanan kesehatan yang efisien pun selalu dilakukan untuk mencegah munculnya penyakit.

Sementara, PT BNI Life Insurance (BNI Life) membayar klaim kesehatan Rp519 miliar tahun lalu, naik sekitar 46% dari tahun sebelumnya.

Fitri, Direktur Utama BNI Life Eben Ezer Nainggolan menyampaikan, kenaikan itu disebabkan oleh beberapa faktor, terutama peningkatan aktivitas nasabah berobat ke klinik atau RS dan inflasi biaya kesehatan setelah pandemi Covid-19 berakhir.

BNI Life menjaga rasio klaim kesehatan dengan lebih selektif atau pengatan dalam proses seleksi risiko (underwriting), meningkatkan pengelolaan klaim untuk menghindari indikasi klaim fraud, memantau klaim rasio, dan aktif mem-

berikan edukasi hidup sehat melalui kanal komunikasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan memprediksi klaim asuransi kesehatan bisa naik lagi tahun ini, seiring dengan kondisi iklim yang tidak menentu dan kenaikan klaim.

AAJI memandang peningkatan klaim kesehatan akibat inflasi medis ini perlu diantisipasi.

Asosiasi telah mengambil langkah-langkah, seperti menjalin kerja sama dengan rumah sakit, mengevaluasi produk dan premi berdasarkan pengalaman klaim yang terjadi, serta memfasilitasi diskusi antaranggota asosiasi dalam menangani klaim kesehatan.

Industri asuransi jiwa, tambah Freddy, mendukung langkah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah menandatangani nota kesepahaman dengan Kementerian Kesehatan (Kemkes) untuk memperkuat ekosistem kesehatan melalui produk dan layanan asuransi kesehatan yang berkualitas.

"Kita perlu menjaga stabilitas industri agar tetap mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah," kata Freddy.

Ketua Umum AAJI Budi Hewan pun menyambut baik inisiatif OJK tentang kerja sama dengan Kemkes untuk memperbaiki ekosistem, termasuk mencegah klaim fraud.

"Ke depan harusnya lebih baik, enggak ada cheating-cheating lagi. Kalau sakit ya sakit," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Pemasaran, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, kondisi yang tengah dihadapi industri asuransi saat ini adalah permasalahan over-utilisasi saat pemberian layanan kesehatan, baik dari sisi pemberian layanan medis maupun dari aspek pemberian obat-obatan.

"Saat ini kami terus mendorong revitalisasi ekosistem asuransi kesehatan, melalui nota kesepahaman dengan Kementerian Kesehatan, dengan

mendorong tumbuhnya kontrol yang memadai atas kualitas layanan medis yang didasarkan kepada clinical pathway dan kualitas layanan obat dengan medical efficacy yang memadai," kata Ogi dalam keterangan.

Proses evaluasi ini, ungkap Ogi, yang dinamakan utilization review (UR) harus dilakukan secara berkala, dan terus menerus dengan memuat teknologi digital untuk mempercepat proses dan memastikan kualitas data dalam jumlah yang memadai.

"Kami saat ini juga terus mendorong perusahaan asuransi untuk memberikan edukasi yang masif kepada seluruh pemegang polis dengan memanfaatkan informasi yang banyak tersedia dari RS rekanan," ujarnya.

Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abihani Tim sepakat bahwa peningkatan inflasi medis harus diimbangi oleh evaluasi tarif premi asuransi kesehatan oleh perusahaan asuransi.

"Supaya sesuai dan tetap memberikan keuntungan bagi perusahaan tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya," katanya.

Pengantar asuransi Widyadhin Rahaman memperkirakan kenaikan klaim asuransi kesehatan akan berlanjut ke tahun ini, apalagi kesadaran masyarakat untuk berobat dan mendapatkan layanan kesehatan lainnya terus meningkat, apalagi di tengah perubahan iklim ekstrem sejak Oktober 2023.

"Mitigasi yang harus dilakukan adalah mengevaluasi produk, termasuk di dalamnya risiko yang dijamin, loss ratio dan kecukupan premi, serta merevisi ulang kerja sama dengan rumah sakit dan program coordination of benefit (CoB) dengan BPJS atau rumah sakit," ujarnya. ■

Klaim kesehatan terus meningkat, baik pada asuransi jiwa maupun asuransi umum. Rasio klaim kesehatan pada asuransi umum bahkan mencapai 95,3% pada 2023, angka yang sangat tinggi jika ditilik dari rasio yang sehat maksimal 60%.



Judul	Bank Mulai Melepas Bisnis Asuransinya
Nama Media	Kontan
Newstrend	Proyeksi Kinerja Bancassurance
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	neutral

■ ANAK USAHA BANK

Bank Mulai Melepas Bisnis Asuransinya

JAKARTA. Bisnis asuransi selalu berkaitan dengan perbankan. Itu sebabnya, sejumlah bank di Tanah Air tercatat memiliki anak usaha asuransi. Tapi, prospek bisnis asuransi bagi perbankan kini menimbulkan tanda tanya. Sejumlah bank kini melepas bisnis asuransinya. Terbaru, Bank Mandiri menjual 60% sahamnya di Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) kepada IFG Life. Tahun lalu, Bank Mandiri juga melepas kepemilikan sahamnya pada AXA Insurance Indonesia.

Dengan begitu, Bank Mandiri tinggal punya satu anak usaha asuransi, yakni AXA Mandiri Financial Services (AMFS). Di perusahaan asuransi ini, Bank Mandiri memiliki saham 51%.

Bank Mandiri belum mau buka suara terkait rencana selanjutnya di bisnis asuransi. Namun sebelumnya, Direktur Keuangan Bank Mandiri Sigit Prastowo mengungkapkan, pihaknya secara berkala selalu meninjau ulang kinerja dari perusahaan anak.

"Kami selalu memberikan kajian lebih mendalam dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kalau ada perlu penambahan modal kami sesuaikan dengan kebutuhan anak usaha," ujar Sigit.

Jika dilihat dari presentasi perusahaan, Bank Mandiri hanya mencantumkan AMFS sebagai anak usaha asuransi yang berkontribusi terhadap laba 2023. Kontribusi labanya mencapai Rp 677 miliar, ter-

tinggi kedua setelah BSI.

Kendati begitu, kinerja Mandiri Inhealth sebetulnya masih mengesankan. Perusahaan asuransi kesehatan ini melaporkan pendapatan premi tahun 2023 tumbuh 15,8% menjadi Rp 3,43 triliun.

Senior Faculty LPPM Moch. Amin Nurdin pun mengungkapkan, sejatinya asuransi berkaitan dengan bisnis perbankan. Sehingga akan lebih menguntungkan jika bank

Bank Mandiri jual 60% sahamnya di Mandiri Inhealth setelah tahun lalu melepas AXA Insurance.

punya perusahaan asuransi.

Jika ada bank melepas kepemilikan di perusahaan asuransi, menurut Amin ada beberapa penyebab, seperti prospek bisnis dan kontribusi kinerjanya kecil. "Jadi, lebih ke efisiensi," ujarnya.

Sementara *Corporate Secretary* BRI Agustya Hendy Bernadi mengatakan, BRI masih optimistis dengan prospek bisnis asuransi. Bank ini akan tetap mempertahankan dua anak usahanya, yakni BRI Life dan BRI Insurance. Keduanya tahun lalu memberi kontribusi 7,4% dan 6,6% terhadap total laba anak usaha BRI, senilai Rp 7,3 triliun.

Adrianus Octaviano



ANTARA/M. Riyad Hidayat

Bank Mandiri tinggal punya satu anak usaha asuransi, yakni AXA Mandiri Financial Services (AMFS) dengan kepemilikan saham 51%.

Judul	Tim Likuidasi Kresna Life Tetap Lanjutkan Likuidasi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	positive

■ KASUS KRESNA LIFE

Tim Likuidasi Kresna Life Tetap Lanjutkan Likuidasi

JAKARTA. Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) yang membatalkan perintah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) tidak mengganggu proses likuidasi. Tim likuidasi Kresna Life menyebut likuidasi tetap berjalan.

Sampai saat ini tim likuidasi Kresna Life memang belum menerima keputusan PTUN tersebut. "Saya secara pribadi berpendapat sesuai keilmuan hukum, putusan PTUN tersebut tidak berdampak apa pun terhadap tim likuidasi," kata

Huakanala Hubudi, kepada KONTAN, Rabu (28/2).

Apalagi, menurut Huakanala, tim likuidasi dibentuk berdasarkan rapat umum pemegang saham yang kemudian dicatatkan lewat akta notaris dan diumumkan di berita negara. "Tim likuidasi masih tetap dapat menjalankan tugasnya sampai ada pembatalan yang berkekuatan hukum tetap," tegas Huakanala.

OJK sebagai tergugat juga berencana mengajukan banding atas keputusan PTUN tersebut. Karena itu, tim likuidasi masih mencermati perkem-

angunan dan mengikuti proses hukum yang berlangsung.

Di tengah kabar kemenangan Kresna Life tersebut, muncul juga kabar Kresna Life akan memiliki investor baru. Wakil Bendahara Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran Setiawan Ichlas dikabarkan berniat mengakuisisi Kresna Life.

Setiawan, atau akrab disapa Iwan Bomba, bukan orang baru di industri keuangan. Ia pernah menjadi pemegang saham PT Minna Padi Aset Manajemen Tbk (PADI).

Iwan juga sempat berniat

mengakuisisi Bank Muamalat, dengan menggunakan kendaraan PADI. Namun rencana ini tidak terealisasi karena tak mendapat restu dari OJK.

Iwan juga sempat tercatat sebagai pemegang saham Bank Kesejahteraan Ekonomi, melalui PT Danadipa Artha Indonesia. Bank Kesejahteraan Ekonomi kini telah berganti nama jadi Bank Seabank Indonesia.

KONTAN berupaya menghubungi Setiawan melalui manajemen Bomba Grup, kelompok usaha yang didirikannya, namun belum mendapat

kejelasan.

Tapi, sumber KONTAN di Bomba Grup menyatakan tidak pernah mendengar rencana Setiawan dan Bomba Grup mengakuisisi Kresna Life. "Tidak ada agenda atau atensi mengenai Kresna," tuturnya.

Ogi Prastomiyono Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK tidak membantah atau membenarkan kabar tersebut. Tapi dia mengakui, sedang fokus banding atas putusan PTUN.

Ferry Saputra, Yuwono T.

Judul	OJK Siap Banding
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	positive

| PEMBATALAN PENCABUTAN IZIN KRESNA LIFE |

OJK Siap Banding

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan akan menempuh banding atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) yang membatalkan keputusan regulator mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life).

OJK menyatakan tengah menyiapkan materi banding.

"Sedang disiapkan langkah selanjutnya untuk persiapan banding sambil menunggu amar putusan dari pengadilan," kata Deputy Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila kepada *Bisnis*, Selasa (27/2).

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono juga menyatakan OJK tengah menyiapkan materi banding.

"OJK akan melakukan banding dan memori banding

sedang disiapkan," kata Ogi kepada *Bisnis*.

Berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PTUN Jakarta pada Kamis (22/2), dalam nomor perkara 475/G/2023/PTUN. JKT, tertulis bahwa PTUN mengabulkan gugatan para penggugat dan para penggugat intervensi seluruhnya.

Adapun, pengungat yang dimaksud antara lain PT Duta Makmur Sejahtera (DMS) dan Michael Steven.

Dalam pokok perkara tersebut, PTUN menyatakan batal Keputusan DK OJK No. KEP-42/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023 tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa atas PT Asuransi Jiwa Kresna.

PTUN juga mewajibkan tergugat I untuk mencabut Keputusan DK OJK No. KEP-42/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023 tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa

atas PT Asuransi Jiwa Kresna, serta mewajibkan tergugat II untuk mencabut Surat Perintah Tertulis Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK No. S-30/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023.

Sementara itu, Tim Likuidasi Kresna Life mengatakan, tim masih dapat menjalankan tugasnya sampai ada pembatalan yang berkekuatan hukum tetap. Ketua Tim Likuidasi Kresna Life Huakanala Hubudi mengatakan bahwa hingga kemarin, tim belum mendapat *copy* atas salinan putusan PTUN No.475/G/PTUN.JKT.

Di samping itu, tim likuidasi juga telah menyelesaikan proses pendaftaran tagihan para pemegang polis yang kedua.

"Masih terlalu dini ketika klaim melalui tim likuidasi tidak berlaku lagi," kata Huakanala kepada *Bisnis*, Rabu (28/2). *(Rika Anggraeni)*

Judul	Video: OJK Beberkan target Optimalisasi Bisnis Asuransi & Dana Pensiun
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	OJK Ungkap Proyeksi Kinerja dan Strategi Optimalisasi Bisnis Asuransi
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20240228141842-19-518329/video-ojk-beberkan-target-optimalisasi-bisnis-asuransi-dana-pensiun
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	positive

CNBC Indonesia > Market > Video Market



Video: OJK Beberkan target Optimalisasi Bisnis Asuransi & Dana Pensiun

MARKET - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia

28 February 2024 14:48

SHARE |  

Jakarta, CNBC Indonesia - Kondisi ketidakpastian global masih dialami di 2024. Lantas seperti apa evaluasi terhadap industri asuransi dan dana pensiun?

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan sepanjang 2023, kinerja asuransi tumbuh 2% (yoy), meski asuransi jiwa berkontraksi 0,5%. Di tahun 2024 sendiri, Ogi mengatakan jika ada kenaikan terhadap pertumbuhan industri asuransi sebesar 4%-6%.

Selengkapnya saksikan dialog Syarifah Rahma bersama Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono di Program Power Lunch CNBC Indonesia, Rabu (28/02/2024).

Saksikan live streaming program-program CNBC Indonesia TV lainnya di [stn1](#)

Judul	Gandeng KPK, BUMN Jasa Reasuransi Targetkan Pelaporan LHKPN 100 Persen
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Strategi Bisnis Indonesia Re
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/2802161/gandeng-kpk-bumn-jasa-reasuransi-targetkan-pelaporan-lhkpn-100-persen
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

Gandeng KPK, BUMN Jasa Reasuransi Targetkan Pelaporan LHKPN 100 Persen

Rabu, 28 Februari 2024 | 10:35 WIB



Penulis: Whisnu Bagus Prasetyo | Editor: WWP



Sharing session bersama KPK bertajuk "Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pejabat Negara" di Jakarta. (Dokumentasi sharing session bersama KPK bertajuk "Laporan Harta")

Jakarta, Beritasatu.com – PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau [Indonesia Re](#), BUMN jasa reasuransi, menargetkan pelaporan laporan harta kekayaan pejabat negara (LHKPN) 100% secara tepat waktu oleh wajib lapor LHKPN Indonesia Re Group. Hal itu diwujudkan dengan menggandeng KPK.

"Kami targetkan tidak hanya 100%, tetapi juga tepat waktu. Harapan saya supaya ini jadi kebiasaan dari tahun ke tahun," kata Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM dan Corporate Secretary Indonesia Re, Robbi Y Walid dalam *sharing session* bersama KPK bertajuk "Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pejabat Negara" di Jakarta, dikutip *Investor Daily*, Rabu (28/2/2024).

Judul	Manulife Indonesia Terus Memperluas "Impact Agenda" Melalui Program Sosial Sarana Air Bersih dan Sanitasi
Nama Media	indonesiatripnews.com
Newstrend	TJSL Manulife
Halaman/URL	https://indonesiatripnews.com/gaya-hidup/kesehatan/manulife-indonesia-terus-memperluas-impact-agenda-melalui-program-sosial-sarana-air-bersih-dan-sanitasi/
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive



Manulife Indonesia Terus Memperluas "Impact Agenda" Melalui Program Sosial Sarana Air Bersih dan Sanitasi

Kamis, 29 Februari 2024 98

Bagikan

Manulife Indonesia Terus Memperluas "Impact Agenda" Melalui Program Sosial Sarana Air Bersih dan Sanitasi

BEKASI, ITN – Sebagai bagian dari *Global Impact Agenda*, sebuah komitmen jangka panjang yang memberikan program-program bermakna dalam memberdayakan kesehatan dan kesejahteraan yang berkelanjutan, mendorong peluang ekonomi inklusi, dan mempercepat masa depan yang berkelanjutan, Manulife Indonesia hari ini kembali meresmikan sarana air bersih dan sanitasi berupa toilet umum bagi lebih dari 300 jiwa di Kampung Gempol, Desa Ridogalih, Bekasi.

Kiriman Terbaru

Manulife Indonesia Terus Memperluas "Impact Agenda" Melalui Program Sosial Sarana Air Bersih dan Sanitasi

Judul	Berita Foto - KINERJA ASURANSI JIWA
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	positive



MUMUKH BIRAN

KINERJA ASURANSI JIWA: Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon (kanan) bersama, Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen Freddy Thamrin (kiri) dan Kepala Departemen Investasi Rahmat Syukri (tengah) memaparkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa untuk periode Januari-Desember 2023 di Jakarta, Selasa (27/2). Sepanjang tahun 2023, AAJI mencatat pertumbuhan yang baik pada produk asuransi tradisional. Di sisi lain, produk asuransi jiwa *unit link* juga masih diminati masyarakat yang membutuhkan fitur investasi pada produk asuransinya. Sampai akhir tahun 2023, premi dari produk asuransi jiwa *unit link* mencapai Rp85,33 triliun. Sementara itu, produk asuransi jiwa tradisional masih mendominasi pendapatan premi dengan total perolehan sebesar Rp92,33 triliun atau naik 14,1% dibandingkan dengan tahun 2022.

Judul	Berita Foto - BERI APRESIASI KINERJA ASURANSI
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa di Bawah Naungan AAJI Raih Penghargaan Best Unit Link Awards
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	29/02/2024
Sentimen	positive



BERI APRESIASI KINERJA ASURANSI:

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia Bern Dwiyanto (kedua kiri) menyerahkan penghargaan kepada Direktur PT Avrist Assurance Ian Ferdinan Natapradja dalam acara *Best Unit Link Awards 2024* di Jakarta, Rabu (28/2/2024). Acara tersebut diselenggarakan oleh Investortrust bekerja sama dengan Infovesta Utama, untuk memberikan apresiasi kepada produk *Unit Link* yang diterbitkan perusahaan asuransi.

MUHAMMAD GORRANOKT MERDEKAKRM.ID

Judul	Riding the storm: Turning to non-admitted insurers amid natural disasters and policy perils
Nama Media	reuters.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.reuters.com/legal/legalindustry/riding-storm-turning-non-admitted-insurers-amid-natural-disasters-policy-perils-2024-02-16/
Tanggal Berita	17/02/2024
Sentimen	neutral

Riding the storm: Turning to non-admitted insurers amid natural disasters and policy perils

By Erin Mindoro Ezra, Tyler J. Angellini and Corbin L. Smith
February 17, 2024 1:02 AM GMT+7 · Updated 12 days ago



Commentary | Attorney Analysis from Westlaw Today, a part of Thomson Reuters.



Firefighters battle the Highland Fire, a wind-driven wildfire near Aguanga, California, U.S., October 21, 2023. REUTERS/Mike Blake
[Purchase Licensing Rights](#)

February 16, 2024 - This year saw a trend of insurance companies either limiting coverage or withdrawing business from certain states entirely. This widespread departure has been covered in publications ranging from The Los Angeles Times, to CNBC, to Yahoo Finance. With insurers becoming more hesitant to write new policies in particular risk-prone areas, consumers are increasingly forced to consider alternative means of procuring coverage.

Judul	Insurers' LNG Support at Odds With Their Climate Ambition, Report Says
Nama Media	insurancejournal.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insurancejournal.com/news/national/2024/02/21/761729.htm
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	neutral



[Article](#) [1 Comment](#)



The underwriting of liquefied natural gas (LNG) capacity in the US by major global insurers is at odds with their climate ambition, according to a report from activist groups including Public Citizen and Rainforest Action Network.

Chubb, American International Group and The Hartford Financial Services Group are among underwriters listed on certificates of insurance for seven US LNG export facilities that include terminals in operation and under construction, according to the researchers, who obtained the information through 50 Freedom of Information Act requests. In at least one case, the policy had expired.

Bloomberg

Judul	How can reinsurance promote the growth of life insurance?
Nama Media	insurancebusinessmag.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insurancebusinessmag.com/us/news/reinsurance/how-can-reinsurance-promote-the-growth-of-life-insurance-478246.aspx
Tanggal Berita	22/02/2024
Sentimen	neutral

How can reinsurance promote the growth of life insurance?

Global broker analyzes the sector's recent trends and its benefits for life insurers



Reinsurance

By Kenneth Araullo

Feb 22, 2024 / Share [f](#) [x](#) [m](#)

A new report from Marsh delves into the recent trend of financial institutions and private equity entities owning life insurance operations as companies increasingly recognize the strategic benefits of establishing offshore reinsurance entities.

The global broker notes that life reinsurance offers enhanced financial flexibility and substantial capital relief for life insurers, also facilitating reductions in portfolio costs and enhancements in return on capital.

This trend has contributed to a noticeable increase in the assets of offshore long-term reinsurance entities, particularly in Bermuda and the Cayman Islands. According to the Bermuda Monetary Authority (BMA), as of December 2022, there were 159 licensed entities engaged in long-term commercial life insurance or reinsurance, marking a 7.4% increase from the previous year. Bermuda's long-term commercial companies reported total assets nearing \$1.07 trillion by the end of 2021.



LATEST NEWS



CATASTROPHES & FLOOD
My office is smoked out, clients are calling me



PROPERTY
Commercial property foreclosures create more work for insurance brokers



INSURANCE NEWS
5-Star Brokerages 2024: Who are the best in the business?



Judul	Hospitals and Pharmacies Reeling After Change Healthcare Cyberattack
Nama Media	wsj.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.wsj.com/articles/hospitals-urged-to-disconnect-from-unitedhealths-hacked-pharmacy-unit-11c9691e
Tanggal Berita	23/02/2024
Sentimen	neutral

WSJ PRO

Hospitals and Pharmacies Reeling After Change Healthcare Cyberattack

Healthcare organizations forced to revert to manual procedures after Change Healthcare, part of Optum, disconnects services

By *James Rundle* and *Catherine Stupp*

Updated Feb. 23, 2024 12:19 pm ET | WSJ PRO



Share



Resize



Listen (2 min)



Change Healthcare provides prescription processing services through Optum, which supplies technology services for more than 67,000 pharmacies. PHOTO: ROBERTO E. ROSALES/ZUMA PRESS

Pharmacies warned of long waits for customers and U.S. military clinics worldwide have been affected after a cyberattack against one of the country's largest prescription processors rolled into a third day of downtime.

Judul	Navigating the Storm: The Global Insurance Sector's Battle Against Climate Change
Nama Media	bnnbreaking.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://bnnbreaking.com/world/navigating-the-storm-the-global-insurance-sectors-battle-against-climate-change
Tanggal Berita	25/02/2024
Sentimen	neutral

Navigating the Storm: The Global Insurance Sector's Battle Against Climate Change

Discover how the insurance sector is tackling the financial fallout of climate change, adapting to new challenges, and advocating for collective action to build a more resilient and sustainable future.

BNN Correspondents
25 Feb 2024 07:02 EST



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Navigating the Storm: The Global Insurance Sector's Battle Against Climate Change

In the ever-evolving narrative of our planet's climate crisis, a new chapter is being written, not by the weather itself, but by those who seek to mitigate its financial fallout. The global insurance industry, traditionally a bastion of risk management, finds itself at a crossroads, grappling with the unprecedented challenges posed by climate change. As we delve into the complexities of this issue, we uncover a tale of adaptation, innovation, and the urgent call for resilience in the face of nature's fury.